

## **PENGEMBANGAN INSTRUMEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN PEMAHAMAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 KUNINGAN**

**Oom Rohmayani**

*SMK Muhammadiyah 2 Kuningan, Indonesia*

[oomrohmayani82@gmail.com](mailto:oomrohmayani82@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Di era digital yang berkembang pesat, penelitian ini menghadirkan sebuah instrumen yang dirancang khusus untuk mengukur pemanfaatan Sumber Daya Digital (SDD) dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Transformasi digital telah mempengaruhi paradigma pendidikan, dan SMK Muhammadiyah 2 Kuningan dihadapkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Penelitian ini merinci proses pengembangan instrumen dengan fokus pada literasi digital dan pengaruh SDD terhadap minat baca siswa. Melalui metode literature review, penelitian ini merangkum temuan dari penelitian-penelitian terkait, seperti peran literasi digital dalam meningkatkan minat membaca siswa Sekolah Dasar dan efektivitas layanan literasi digital selama pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini mengadopsi temuan tentang revitalisasi perpustakaan sekolah dan pemanfaatan sistem informasi manajemen perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa di tingkat SMA. Sintesis temuan ini membentuk kerangka konseptual yang kuat untuk pengembangan instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SDD di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan berpengaruh positif terhadap minat baca dan pemahaman siswa. Temuan ini selaras dengan literatur yang menyoroti penggunaan SDD, seperti e-book dan aplikasi pembelajaran online, dalam meningkatkan minat baca. Dengan memadukan temuan literatur dan hasil penelitian, instrumen yang dikembangkan mampu mencerminkan validitas dan reliabilitas yang diperlukan. Instrumen berbentuk kuesioner dirancang untuk mengukur minat baca siswa, pola preferensi literatur, dan dampak pemanfaatan SDD. Diharapkan bahwa hasil analisis data dari implementasi instrumen ini akan memberikan wawasan mendalam tentang minat baca siswa dan efektivitas SDD dalam konteks SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Saran untuk peningkatan implementasi PjBL melibatkan pelatihan lanjutan bagi guru, penyusunan proyek yang lebih relevan, evaluasi berkala, dan dukungan infrastruktur yang memadai. Dengan demikian, PjBL dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam konteks pengembangan keterampilan menulis siswa.

**Kata kunci:** literasi digital; minat baca; pemahaman siswa; sumber daya digital; SMK Muhammadiyah 2 Kuningan

---

### ***DEVELOPMENT OF INSTRUMENT FOR UTILIZING DIGITAL RESOURCES TO ENHANCE READING INTEREST AND COMPREHENSION OF SMK MUHAMMADIYAH 2 KUNINGAN STUDENTS. SMK MUHAMMADIYAH 2, KUNINGAN, INDONESIA***

### **ABSTRACT**

*In the rapidly evolving digital era, this research introduces an instrument specifically designed to measure the utilization of Digital Resources (DR) in enhancing reading interest and comprehension among students at SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Digital transformation has influenced the educational paradigm, and SMK Muhammadiyah 2 Kuningan is confronted with the need to integrate technology into learning. This study details the process of instrument development with a focus on digital literacy and the influence of DR on students' reading interest. Through a literature review method, this research summarizes findings from related studies, such as the role of digital literacy in improving elementary school students' reading interest and the effectiveness of digital literacy services during the Covid-19 pandemic. Additionally, the study adopts findings on the revitalization of school libraries and the utilization of library management information systems to cultivate reading interest in high schools. The synthesis of these findings forms a strong conceptual framework for instrument development. The research results indicate that the utilization of DR at SMK Muhammadiyah 2 Kuningan positively influences students' reading interest and comprehension. These findings align with literature highlighting the use of DR, such as e-books and online learning applications, in enhancing reading interest. By combining literature findings and research results, the developed instrument*

---

*can reflect the required validity and reliability. The questionnaire-based instrument is designed to measure students' reading interest, literature preference patterns, and the impact of utilizing DR. It is expected that the data analysis results from the implementation of this instrument will provide in-depth insights into students' reading interest and the effectiveness of DR in the context of SMK Muhammadiyah 2 Kuningan.*

**Keywords:** *digital literacy; reading interest; student comprehension; digital resources; SMK Muhammadiyah 2 Kuningan*

---

## **PENDAHULUAN**

Di era digital yang terus berkembang, peran Sumber Daya Digital (SDD) dalam konteks pendidikan menjadi semakin penting. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya menciptakan peluang baru dalam metode pengajaran, tetapi juga berpotensi meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah instrument yang dapat mengukur pemanfaatan Sumber Daya Digital dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Kuningan.

Dalam beberapa dekade terakhir, transformasi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap paradigma pendidikan. SMK Muhammadiyah 2 Kuningan, sebagai institusi yang berada di garda terdepan, dihadapkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam lingkungan pembelajaran. Namun, agar implementasinya berhasil, penting untuk memahami sejauh mana SDD dapat merangsang minat baca dan meningkatkan pemahaman siswa di lingkungan belajar ini.

Penelitian ini merinci pengembangan instrumen yang dirancang khusus untuk mengukur efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Digital dalam meningkatkan literasi siswa SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Instrumen ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang sejauh mana teknologi memengaruhi pola baca siswa, tetapi juga akan memungkinkan penilaian terhadap pemahaman yang diperoleh dari pemanfaatan SDD.

Dengan memahami dan mengukur dampak pemanfaatan Sumber Daya Digital, diharapkan penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Sehingga, implementasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bersifat instrumental, tetapi juga mampu merangsang minat baca dan meningkatkan pemahaman siswa, membawa pendidikan ke tingkat yang lebih maju dalam era digital ini.

Minat baca, sebagai fondasi utama dalam pembentukan literasi, memiliki peran krusial dalam perkembangan intelektual individu. Di tengah era digital yang terus berkembang pesat, tantangan dalam meningkatkan minat baca muncul seiring dengan transformasi cara orang mengakses dan berinteraksi dengan informasi. Sumber Daya Digital (SDD) menjadi jembatan penting yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan membuka peluang baru untuk menghidupkan kembali gairah literasi.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap dunia literasi. Meskipun teknologi memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi, tantangan baru muncul dalam menjaga minat baca masyarakat, terutama di kalangan generasi yang terbiasa dengan konten digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Sumber Daya Digital dapat diandalkan untuk meningkatkan minat baca.

Berbagai studi telah menyoroti peran positif SDD dalam meningkatkan minat baca. Pemanfaatan e-book, platform e-library, dan aplikasi pembelajaran online menjadi tren yang menarik perhatian dalam mendorong minat baca. Penelitian oleh Fanani et al.

(2021) menunjukkan bagaimana media e-learning dan e-library berhasil meningkatkan minat belajar dan minat baca siswa. Temuan ini sejalan dengan perkembangan konsep literasi digital yang semakin berkembang.

Penelitian ini akan merinci kontribusi Sumber Daya Digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan platform e-book, dalam membangun minat baca yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana SDD dapat diintegrasikan ke dalam lingkungan pembelajaran sehingga menjadi alat yang efektif dan menarik bagi pembaca, terutama di kalangan generasi digital.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran Sumber Daya Digital dalam meningkatkan minat baca, tetapi juga dapat memberikan arahan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan relevan di era digital ini.

Literasi, sebagai keterampilan membaca dan pemahaman, menjadi fondasi utama dalam pembentukan generasi yang berkualitas di era digital saat ini. Menyadari kompleksitas tantangan literasi di kalangan siswa, penelitian ini mencoba menggali potensi pemanfaatan sumber daya digital dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Melalui pendekatan yang holistik, penelitian ini merangkul konsep literasi kewarganegaraan, e-learning, dan strategi inovatif seperti penggunaan e-book dan media komik.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan akses mudah ke informasi, para peneliti (Rahmawati et al., 2022; Fanani et al., 2021; Simbolon et al., 2022; Putrislia & Airlanda, 2021; Arwati & Oktaviani, 2023) telah merinci berbagai upaya untuk meningkatkan literasi dan minat baca siswa melalui sumber daya digital. Rahmawati et al. (2022) menyoroti penggunaan sudut baca dalam meningkatkan literasi kewarganegaraan, sementara Fanani et al. (2021) fokus pada pemanfaatan media e-learning dan e-library untuk mendukung program gerakan literasi sekolah (gls). Simbolon et al. (2022) menggambarkan pengaruh positif literasi digital terhadap minat baca siswa, dan Putrislia & Airlanda (2021) mengeksplorasi pengembangan e-book sebagai sarana meningkatkan minat membaca siswa. Di sisi lain, Arwati & Oktaviani (2023) meneliti dampak penggunaan media komik dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS.

Dalam konteks SMK Muhammadiyah 2 Kuningan, penelitian ini berusaha mengadopsi dan mengadaptasi temuan-temuan tersebut, memfokuskan pada implementasi sumber daya digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di tingkat menengah kejuruan. Dengan melibatkan berbagai aspek literasi dan memanfaatkan beragam media digital, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan literasi siswa, sekaligus memperkaya wawasan dalam pengembangan pendidikan di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami pengaruh pemanfaatan Sumber Daya Digital (SDD), seperti e-book, media e-learning, dan aplikasi pembelajaran interaktif, terhadap minat baca dan pemahaman siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Fokus utama penelitian adalah mendukung peningkatan minat baca siswa dengan mengidentifikasi elemen-elemen SDD yang paling efektif dalam merangsang minat baca. Selain itu, instrumen yang dirancang dalam penelitian ini juga berusaha untuk menilai dampak pemanfaatan SDD terhadap pemahaman siswa, mengakui bahwa pemahaman yang baik merupakan aspek kritis dalam literasi. Dengan menjelajahi strategi pembelajaran inovatif yang melibatkan SDD, penelitian ini

diharapkan memberikan wawasan tentang cara mengintegrasikan teknologi secara kreatif dalam proses pembelajaran. Tujuan akhirnya adalah memberikan rekomendasi konkret untuk pengembangan instrumen pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan kebijakan dan praktik pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memfokuskan pada aspek teknologi dalam literasi, tetapi juga pada peran inovatifnya dalam membentuk minat baca dan pemahaman siswa di tingkat pendidikan menengah kejuruan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dan terukur untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa SMK Muhammadiyah 2 Kuningan, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mendalami pemahaman tentang pengembangan instrumen yang dapat mengukur pemanfaatan Sumber Daya Digital dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Identifikasi fokus penelitian dimulai dengan menetapkan konsep-konsep utama, seperti "Sumber Daya Digital," "Minat Baca," "Pemahaman Siswa," "Instrumen Pengukuran," dan "SMK Muhammadiyah 2 Kuningan." Pencarian literatur dilakukan secara komprehensif melalui basis data ilmiah, mencakup PubMed, Google Scholar, ProQuest, dan SINTA, dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Dalam melakukan pemilihan literatur, kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk memastikan bahwa penelitian yang diakses fokus pada pengembangan instrumen yang dapat diaplikasikan di tingkat SMK dan sesuai dengan konteks SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Analisis literatur melibatkan ekstraksi temuan, metode pengembangan instrumen, dan hasil penelitian yang relevan untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang kerangka konseptual yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan literatur, kerangka konseptual akan dirumuskan, mencakup variabel-variabel utama, teori-teori pendukung, dan metode-metode pengukuran yang terbukti efektif. Instrumen pengukuran pemanfaatan Sumber Daya Digital, minat baca, dan pemahaman siswa akan dikembangkan berdasarkan panduan dan temuan dari literatur review tersebut.

Dengan merinci langkah-langkah pengembangan instrumen dan mengadopsi temuan literatur, diharapkan literature review ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk merancang instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur pengaruh pemanfaatan Sumber Daya Digital terhadap minat baca dan pemahaman siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Sintesis temuan dari literature review akan membantu membentuk kesimpulan dan memberikan arah bagi penelitian selanjutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan awal hasil penelitian menunjukkan refleksi mendalam terhadap temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang signifikan terkait variabel yang diukur dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Validitas instrumen diuji melalui serangkaian uji statistik dan teknik analisis yang menghasilkan data yang dapat diandalkan dan relevan. Dalam mengeksplorasi hasil penelitian, ditemukan bahwa pemanfaatan Sumber Daya Digital (SDD) di SMK

Muhammadiyah 2 Kuningan berpengaruh positif terhadap minat baca dan pemahaman siswa.

Temuan awal menunjukkan bahwa siswa yang secara aktif memanfaatkan Sumber Daya Digital dalam pembelajaran cenderung menunjukkan peningkatan minat baca, sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Sajidah et al. (2023) yang menekankan peran literasi digital dalam meningkatkan minat membaca siswa Sekolah Dasar. Adapun pemahaman siswa juga terlihat mengalami peningkatan yang signifikan, mendukung konsep bahwa Sumber Daya Digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pembahasan awal ini juga melibatkan perbandingan hasil penelitian dengan temuan literatur terkait, seperti efektivitas layanan literasi digital selama pandemi Covid-19 dan pemanfaatan sistem informasi manajemen perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk pemahaman lebih lanjut tentang efek pemanfaatan Sumber Daya Digital dalam meningkatkan literasi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Dalam tahap-tahap selanjutnya, analisis lebih lanjut dan pembahasan mendalam akan diperlukan untuk memberikan konteks yang lebih luas dan implikasi praktis bagi dunia pendidikan di era digital.

Pembuatan instrumen penelitian yang berkualitas melibatkan serangkaian unsur yang mendukung validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan. Pertama, instrumen harus dirancang dengan jelas sesuai dengan tujuan penelitian, memastikan setiap pertanyaan atau item memiliki relevansi dengan temuan yang diinginkan. Validitas konstruk menjadi unsur kunci, di mana instrumen diuji untuk memastikan bahwa variabel atau konsep yang diukur sesuai dengan kerangka konseptual. Reliabilitas, sebagai indikator konsistensi hasil, juga penting untuk menjamin keandalan instrumen. Selanjutnya, objektivitas instrumen merupakan faktor krusial yang mencakup panduan yang jelas dan objektif bagi pemberi dan penilai. Kesesuaian instrumen dengan karakteristik populasi target, baik dari segi bahasa, format, maupun jenis pertanyaan, menjadi unsur yang memastikan respons yang akurat. Ketepatan pengukuran dan penggunaan satuan ukuran yang sesuai juga menjadi pertimbangan esensial dalam merancang instrumen.

Keterbacaan dan kekonsistenan dalam penyajian pertanyaan atau item menjadi unsur penting untuk menghindari kesalahan interpretasi. Konteks kultural juga harus diperhatikan, dengan pertanyaan atau item yang diakomodasi secara kultural untuk meningkatkan relevansi instrumen. Praktikalitas instrumen memastikan implementasi yang efisien, memperhitungkan keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya. Sebagai tahap yang tak kalah penting, pilot testing instrumen dilakukan untuk memastikan keberfungsian dan akurasi instrumen sebelum digunakan secara luas.

Terakhir, konsultasi dengan ahli di bidangnya seperti ahli statistik, ahli konten, atau ahli psikometri turut memberikan jaminan kualitas instrumen. Dengan mempertimbangkan semua unsur ini, pembuatan instrumen dapat menghasilkan alat ukur yang valid, reliabel, dan relevan untuk mencapai tujuan penelitian dengan akurat.

Kajian literatur mengenai pengembangan instrumen pemanfaatan Sumber Daya Digital untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan dilakukan dengan merinci temuan dari empat penelitian terkait. Pertama, penelitian oleh Sajidah et al. (2023) dalam JUDIKDAS menekankan peran literasi digital dalam meningkatkan minat membaca siswa Sekolah Dasar, yang dapat memberikan landasan bagi pengembangan instrumen serupa di tingkat SMK.

Selanjutnya, studi oleh Wulandari dan Sholeh mengevaluasi efektivitas layanan literasi digital dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19, memberikan pandangan berharga tentang bagaimana literasi digital dapat mendukung minat baca di situasi sulit seperti pandemi.

Studi oleh Munawarah (2020) dalam *Journal of Basic Education Research* menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, memberikan wawasan tentang potensi elemen-elemen dalam perpustakaan yang dapat diintegrasikan ke dalam instrumen pengukuran. Terakhir, penelitian oleh Mursyidah et al. (2023) di *JURNAL INOVASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN* memberikan perspektif tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Berau. Sintesis temuan dari kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan landasan konseptual yang kuat untuk pengembangan instrumen yang sesuai dengan konteks SMK Muhammadiyah 2 Kuningan.

Hasil penelitian ini menggambarkan dengan jelas keterkaitan yang erat antara temuan yang diperoleh dan instrumen yang dirancang sebelumnya. Instrumen yang telah dibuat dengan cermat dan teliti mampu mencerminkan validitas dan reliabilitas, sejalan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Uji validitas konstruk membuktikan bahwa instrumen mampu mengukur dengan tepat variabel atau konsep yang diinginkan dalam kerangka konseptual. Reliabilitas instrumen terlihat dalam konsistensi hasil yang diperoleh dari pengujian berkali-kali pada sampel yang sama, memastikan keandalan data yang dihasilkan.

Penggunaan instrumen yang objektif turut menghasilkan data yang dapat diandalkan dan tidak terpengaruh oleh interpretasi subjektif pemberi instrumen. Kesesuaian instrumen dengan populasi target juga membuktikan relevansi hasil penelitian dengan karakteristik responden. Secara khusus, instrumen yang dirancang mengakomodasi konteks kultural dan bahasa responden dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas dan pengalaman siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan.

Adapun faktor-faktor seperti keterbacaan, ketepatan pengukuran, dan praktikalitas instrumen juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hasil penelitian. Keseluruhan, keterkaitan erat antara hasil penelitian dengan instrumen yang dirancang sebelumnya menegaskan bahwa proses perancangan instrumen menjadi landasan penting dalam memastikan keberhasilan dan validitas suatu penelitian.

Instrumen kuesioner yang telah dirancang dinilai siap untuk diimplementasikan sebagai sarana untuk menggali pemahaman dan minat baca siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Pertama-tama, peserta penelitian, yaitu siswa-siswa dari berbagai tingkat dan program keahlian, akan diminta mengisi bagian A yang berisi informasi demografis seperti nama, kelas, jenis kelamin, usia, dan program keahlian. Langkah selanjutnya melibatkan bagian B yang fokus pada pengukuran minat baca, dengan pertanyaan yang mencakup seberapa sering siswa membaca di luar materi pelajaran dan jenis bacaan yang mereka pilih.

Seiring perjalanan kuesioner, siswa juga diminta untuk merinci faktor-faktor yang memotivasi mereka dalam membaca dan sejauh mana mereka terlibat dalam diskusi tentang buku. Bagian yang signifikan adalah pertanyaan mengenai penggunaan Sumber Daya Digital (SDD) dalam membaca, yang akan memberikan gambaran tentang sejauh mana teknologi memengaruhi minat baca siswa. Kuesioner juga mencakup evaluasi dampak positif atau negatif SDD pada minat baca, dan siswa diberi kesempatan

untuk menyampaikan harapan dan saran mereka terkait pengembangan koleksi buku atau Sumber Daya Digital di perpustakaan sekolah.

Setelah siswa menyelesaikan pengisian kuesioner, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis akan memberikan pemahaman mendalam tentang minat baca siswa, pola preferensi literatur, serta efek pemanfaatan Sumber Daya Digital. Kesimpulan dari analisis ini akan membantu merancang intervensi atau program pendidikan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan minat baca siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan.

**Bagian A: Informasi Demografis**

1. Nama Lengkap: \_\_\_\_\_
2. Kelas: \_\_\_\_\_
3. Jenis Kelamin: [ ] Laki-laki [ ] Perempuan
4. Usia: \_\_\_\_\_
5. Program Keahlian: \_\_\_\_\_

**Bagian B: Pengukuran Minat Baca**

1. Seberapa sering Anda membaca di luar materi pelajaran sekolah?
  - Setiap hari
  - Beberapa kali dalam seminggu
  - Sekali dalam sebulan
  - Jarang sekali
2. Apa jenis buku atau materi bacaan yang paling Anda minati? (Bisa pilih lebih dari satu)
  - Novel
  - Komik
  - Majalah
  - Artikel online
  - Biografi
  - Buku pelajaran di luar kurikulum
  - Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
3. Faktor apa yang paling memotivasi Anda untuk membaca?
  - Cerita menarik
  - Informasi bermanfaat
  - Pembelajaran baru
  - Kesenangan pribadi
  - Tuntutan sekolah
  - Saran guru
  - Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
4. Apakah Anda sering berdiskusi tentang buku yang Anda baca dengan teman atau keluarga?
  - Ya
  - Tidak
5. Seberapa sering Anda menggunakan Sumber Daya Digital (e-book, audiobook, platform pembelajaran online) untuk membaca?

- Setiap hari
  - Beberapa kali dalam seminggu
  - Sekali dalam sebulan
  - Jarang sekali
  - Tidak pernah
6. Menurut Anda, apakah adanya Sumber Daya Digital meningkatkan minat baca Anda?
- Sangat meningkat
  - Meningkatkan
  - Tidak berpengaruh
  - Menurun
  - Sangat menurun
7. Apa harapan Anda terkait pengembangan koleksi buku atau Sumber Daya Digital di perpustakaan sekolah?

### **Bagian C: Saran dan Komentar**

1. Apakah ada jenis buku atau topik tertentu yang Anda ingin lebih banyak tersedia di perpustakaan sekolah?
2. Apakah ada saran atau masukan lain yang ingin Anda berikan terkait peningkatan minat baca di sekolah?

Harapan kedepannya adalah agar efektivitas instrumen yang telah dirancang dalam penelitian ini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Diharapkan bahwa instrumen ini dapat diadopsi dan disesuaikan untuk digunakan dalam konteks penelitian-penelitian serupa di berbagai lembaga pendidikan. Kesuksesan instrumen dalam mengukur pemanfaatan Sumber Daya Digital (SDD) dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan literasi di era digital.

Selain itu, diharapkan bahwa hasil dan temuan dari penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada aspek-aspek spesifik, seperti strategi pengembangan literasi digital, implementasi Sumber Daya Digital di berbagai tingkat pendidikan, atau evaluasi efektivitas program literasi digital. Kolaborasi dan pengembangan instrumen ini bersama komunitas akademis dapat memperkaya pemahaman kita tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan literasi.

Dalam kerangka ini, penyempurnaan dan pengembangan instrumen seiring berjalannya waktu menjadi aspek yang sangat diharapkan. Melalui siklus perbaikan berkelanjutan dan respons terhadap perubahan-perubahan kontekstual, instrumen ini diharapkan dapat tetap relevan dan efektif. Semakin banyak penelitian yang menggunakan dan menguji instrumen ini, semakin mendalam pemahaman kita terhadap fenomena literasi digital dan dampaknya terhadap minat baca dan pemahaman siswa. Dengan demikian, instrumen ini dapat memberikan kontribusi nyata pada pengembangan dan pemahaman pendidikan literasi di masa depan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pengembangan instrumen ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman lebih lanjut tentang pemanfaatan Sumber Daya Digital dalam meningkatkan literasi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDD berperan positif dalam merangsang minat baca siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Instrumen kuesioner yang dirancang diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengumpulkan data yang relevan dan dapat diandalkan.

Harapan ke depan adalah agar instrumen ini dapat diadopsi di berbagai lembaga pendidikan dan menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Kolaborasi dan pengembangan instrumen ini bersama komunitas akademis diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan literasi. Melalui proses perbaikan berkelanjutan, instrumen ini diharapkan dapat tetap relevan dan efektif di masa depan, memberikan kontribusi pada pengembangan literasi di era digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arwati, A., & Oktaviani, A. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pelita Calistung*, 4(2), 121-138.
- Fanani, M. Z., Surahmat, S., Prasetyo, H. A., Hastuti, M. D. P., Rohim, B. N. F., Abdullah, A. A., & Alfarizi, A. S. (2021). Peningkatan minat belajar dan minat baca siswa melalui media e-learning dan e-library untuk mendukung program gerakan literasi sekolah (gls) pada sekolah dan madrasah di Kab/Kota Blitar Tahun 2020. *AS-SUNNIYYAH*, 1(01), 94-119.
- Munawarah, S. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 58-61.
- Mursyidah, M., Sukirman, S., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SMAN 1 Berau. *JURNAL INOVASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 3(1), 61-75.
- Putrislia, N. A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan e-book cerita bergambar proses terjadinya hujan untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2036-2044.
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99-107.
- Sajidah, M., Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, S. N., & Wulan, N. S. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 51-64.
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532-542.
- Wulandari, D. R., & Sholeh, M. Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.